

ABSTRAK

Organisasi nirlaba atau *nongovernmental organization* (NGO) dituntut untuk selalu menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas dan transparansi guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan organisasi atau entitas tersebut beserta program-program yang telah di rencanakan dan dilaksanakan. Mengelola dana, terutama dana yang bersumber dari masyarakat atau bisa dikatakan sebagai dana sosial ataupun dana umat, bukan merupakan suatu hal yang mudah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas dan transparansi yang ada pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga yang merupakan sebuah organisasi nirlaba baru, serta untuk mengetahui pemahaman mengenai akuntabilitas dari sudut pandang pengurus dan staf Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Proses analisis data menggunakan analisis data secara fenomenologi dengan enam tahap yaitu: 1) Tahap awal, 2) Tahap *Horizonalization*, 3) Tahap *Cluster of Meaning*, 4) Tahap deskripsi esensi, dan 5) Laporan hasil.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa berdasarkan pada lima dimensi akuntabilitas, Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga belum sepenuhnya akuntabel karena masih ada penyesuaian-penyesuaian yang harus dilakukan mengingat organisasi ini masih tergolong organisasi baru. Dimensi akuntabilitas yang mendekati baik yaitu dimensi akuntabilitas proses dan dimensi akuntabilitas kebijakan. Transparansi yang dilaksanakan sudah cukup baik, meskipun tidak semua informasi dipublikasikan, karena PUSPAS UNAIR hanya mempublikasikan informasi yang dianggap perlu dan cukup untuk diketahui publik.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Organisasi Nirlaba.

ABSTRACT

Non-profit organizations or nongovernmental organizations (NGOs) are required to always uphold the principles of accountability and transparency in order to increase public trust in the existence of the organization or entity and the programs that have been planned and implemented. Managing funds, especially funds originating from the community or as social funds or community funds, is not an easy matter.

This study aims to determine accountability and transparency at the Center for Management of Social Funds at Airlangga University, a new non-profit organization, and to find out an understanding of accountability from the point of view of the management and staff of the Center for Social Fund Management at Airlangga University. This study uses qualitative research with a phenomenological approach. The process of data analysis uses phenomenological data analysis with six stages, namely: 1) Initial stage, 2) Horizontalization stage, 3) Stage of Cluster of Meaning, 4) Stage of essence description, and 5) Report of results.

The results of the study show that based on the five dimensions of accountability, the Management of the Social Fund of Airlangga University has not been fully accountable because there are still adjustments that must be made considering this organization is still a new organization. The approaching accountability dimensions are good, namely the process accountability dimension and the policy accountability dimension. The transparency that has been carried out is quite good, although not all information is published, because PUSPAS UNAIR only publishes information that is deemed necessary and sufficient to be known to the public.

Keywords: Accountability, Transparency, Nonprofit Organizations.